
**MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA
MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA**

Tri Cahyo Abimanyu¹, Muhad Fatoni², Pungki Indarto³, Andri Arif Kustiawan⁴

^{1,2,3}Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁴Ilmu Keolahragaan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Yogyakarta

Correspondence: a810180070@student.ums.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan prestasi yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Manajemen adalah suatu bidang pengetahuan yang secara sistemik berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Manajemen terdiri dari berbagai proses dan tahapan-tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dan juga setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan pembinaan adalah mengembangkan suatu kemampuan atlet agar bisa berkembang dan menghasilkan prestasi yang sudah ditargetkan. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, waka kesiswaan, guru olahraga dan pelatih serta 13 siswa anggota yang asamaktif mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Sampel dari penelitian menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi, dokumentasi dan angket wawancara. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengungkapkan bahwa manajemen pembinaan prestasi sudah berjalan secara optimal hal ini dibuktikan dari adanya manajemen organisasi yang telah dibuat, fungsi manajemen yang sudah berjalan dengan baik, sarana dan prasarana yang sudah memadai, pendanaan dari sekolah yang sudah mencukupi dan pelatih yang kompeten. Maka manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler futsal yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah berjalan dengan baik.
Kata kunci : Futsal, Manajemen, Pembinaan, Sarana dan prasarana.

© 2022 UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
Prodi Ilmu Keolahragaan
Fakultas Sains dan Teknologi
E-ISSN 2964-4224

Received : 12 Januari 2024
revised : 17 Januari 2024
Accepted : 24 februari 2024
Publised : 24 Maret 2024

✉ Alamat korespondensi: a810180070@student.ums.ac.id
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Gedung C (FKIP) Kampus 1,
Jl . Ahmad Yani Pabelan, Kartasura, Surakarta 57162, Jawa Tengah

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia olahraga, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan dalam menggapai sebuah prestasi tertinggi, oleh karena itu berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Prestasi olahraga sendiri merupakan suatu tolak ukur kesuksesan pembinaan suatu cabang olahraga yang dikembangkan atau dibina dengan baik. Pembinaan prestasi olahraga juga tidak hanya di sebuah klub olahraga saja, pembinaan olahraga di sekolah juga berperan penting dengan adanya ekstrakurikuler (Wibowo, 2017)

Pengelolaan itu berakar dari kata “kelola” dan istilah lainnya yaitu “manajemen” yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”. Terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut kedalam Bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesiakan menjadi “manajemen” atau “menejemen”. Dikatakan oleh seorang pakar manajemen Luther Gulick bahwa manajemen adalah suatu bidang pengetahuan yang secara sistemik berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Manajemen terdiri dari berbagai proses dan tahapan-tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dan juga setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi yaitu *planning, organizing, actuating dan controlling*. (Hervi & Qoriah, 2021). Jadi dalam bahasan ini manajemen merupakan faktor yang penting dan berperan besar. Hal itu terjadi karena berkembang tidaknya suatu kegiatan olahraga tersebut tergantung dari manajemennya sendiri (Pranata, 2023)

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005). Olahraga prestasi akan tercapai apabila di dalamnya terdapat kegiatan pembinaan olahraga, karena berkembang atau tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri.

Tujuan dari pembinaan adalah mengembangkan suatu kemampuan atlet agar bisa berkembang dan menghasilkan prestasi yang sudah ditargetkan. Disebuah cabang olahraga, pembinaan berperan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap prestasi atlet. Tanpa

adanya pembinaan di sebuah cabang olahraga tidak akan mungkin tercapai sebuah prestasi yang tinggi. (Apriyanti, 2021) Dalam rangka pembinaan dan pengembangan suatu prestasi olahraga, maka perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Agar pembinaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya usaha pemanduan bakat. Pemanduan bakat akan berhasil secara maksimal apabila ditangani secara ilmiah dengan cara mengaplikasikan ilmu olahraga dalam pemanduan bakat dan pembinaan prestasi sehingga tidak membuang-buang waktu dan tenaga (Jihad & Annas, 2021).

Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan dalam perkembangan dunia olahraga sekarang ini, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. GBHN Tahun 1993 secara tegas telah mengemukakan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia, diarahkan pada peningkatan kesegaran jasmani, mental, dan rohani masyarakat, pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat meningkatkan kebanggaan nasional (Wandi et al., 2013).

SMA Muhammadiyah 2 Surakarta memiliki ekstrakurikuler yang aktif dan berprestasi yaitu salah satunya futsal. Pembinaan ekstrakurikuler futsal beberapa tahun terakhir sudah berjalan sesuai progres yang direncanakan dan terbukti pada Ekstrakurikuler Futsal selalu berpartisipasi dalam setiap gelaran turnamen baik antar sekolah maupun skala nasional, yang terakhir pada tahun 2022 berhasil menduduki Juara III Victoria Cup Nofum FH UMS pada tanggal 22 november 2022 dan Juara III Surakarta League pada 17-19 Desember 20022. Perkembangan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dapat dikatakan maju karena mampu mengikuti kompetisi dan mendapatkan prestasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti berfokus pada penelitian terkait “**Manajemen Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta**”. Penelitian ini harapannya mampu memberikan pengetahuan mengenai manajemen pembinaan prestasi dari Ekstrakurikuler Futsal yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

Harapannya hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pelatih, guru maupun siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dan dunia pendidikan jasmani dan kesehatan. Penelitian ini juga sebagai pedoman dan pembelajaran terkait pembinan prestasi ekstrakurikuler futsal.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala keadaan tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antara variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan antar fakta, dan lain-lain (Setiawan, 2021).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta yang beralamat di Jl. Yosodipuro No.95, Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57139. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Objek material dalam penelitian ini yaitu ekstrakurikuler futsal, sedangkan objek formal penelitian ini yaitu pembinaan prestasi ekstrakurikuler futsal. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan, pelatih futsal, guru penjasorkes, pengurus ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sejumlah 13 siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah, wakil kesiswaan, pelatih futsal, guru penjasorkes dan siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sejumlah 13 siswa. Data Primer yang dikumpulkan antara lain, struktur pembinaan ekstrakurikuler futsal, proses seleksi dari ekstrakurikuler futsal, tahapan proses pembinaan prestasi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah, prestasi apa saja yang telah dicapai melalui ekstrakurikuler futsal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi, Observasi, kemudian Angket . Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah daftar sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil dari catatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga, pembinaan ekstrakurikuler. Data yang diperoleh dari metode angket adalah data tentang proses pembinaan prestasi dari ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Manajemen Organisasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

Ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan suatu pembinaan dan penyaluran bakat dalam bidang olahraga yang berada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Sejak ekstrakurikuler futsal berdiri hingga dengan kepelatihan sekarang ini yaitu bapak Sapto Joko Purwadi . berikut ini merupakan struktur organisasi Ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

Table 1. Striktur organisasi

No	Jabatan	Nama
1	Pengurus	Jodi alatas S.Pd
2	Pelatih	Sapto Joko Purwadi Joko Purwadi S. Pd. M.Pd
3	Ketua	Muhammad Ardian
4	Sekretaris	Iqbal hanif
5	Bendahara	Bayu alif pratama

Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2023

Menurut Bapak Sapto Joko Purwadi selaku pelatih Ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta beliau mengatakan bahwa ekstrakurikuler futsal ini digunakan sebagai wadah penyaluran bakat pada siswa berprestasi dalam bidang non-akademik yang berada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta, dan juga sebagai salah satu bentuk support pihak sekolah dalam penyaluran hobi siswa. Sekolah sebagai penyaluran wadah berharap bahwa siswa juga dapat membanggakan nama sekolah melalui ekstrakurikuler futsal itu sendiri.

2. Hasil Wawancara

1) Aspek prestasi

Berdasarkan aspek prestasi yang ada pada pembinaan di Ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta ini telah memiliki prestasi yang cukup baik pada tingkat provinsi dan sekitarnya. Berikut ini adalah beberapa prestasi yang telah diperoleh Ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta:

Table 2. Prestasi Ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta

No.	Nama	Juara	Tahun	Tingkat
1.	Sepak Bola/Futsal	Juara II	2012	Tingkat Provinsi
2.	Futsal	Juara III	2012	Tingkat Regional di Solo
3.	Futsal	Juara II	2012	Propinsi .Jateng
4.	Futsal	Juara III	2012	Tingkat Regional di Solo
5.	Lomba Futsal	Juara III	2012	Antas SMA Tingkat Karesidenan Ska Penyelenggara STIE ATMA BHAKTI SKA.
6.	Penghargaan Guru Berprestasi Pelatih Sepak Bola/Futsal	Jauar III	2012	Tingkat Regional di Solo
7.	Penghargaan Guru Berprestasi Pelatih Sepak\ a Bola/Futsal	Juara I	2012	Dalam Rangka Milad Muhammadiyah STIKES PKU Surakarta
8.	Sepak Bola	Juara II	2012	Popda Prov. Jateng
9.	Futsal	Juara III	2012	KIT Futsalismo Nasioanl Futsal Chompion Ship Tingkat Regional
10.	Futsal Top Score	Juara I	2012	KIT Futsalismo Nasioanl Futsal Chompion Ship
11.	Futsal	Juara II	2014	Rektor UMS Football Cup 2014

12.	Futsal Computation Antar SMA Se Solo Raya	Juara II	2015	Artefac UNS 2015
13.	Turnamen Futsal	Juara I	2016	Perguruan Mikael Se Solo Raya
14.	Cup Ke 3 Futsal	Juara III	2016	Fak.Kedokteran UNS se Jateng DIY. Jogyakarta
15.	Futsal Competition Surakarta, 5-6-Agustus 2017.	Juara I IDEA	2017	Futsal Competition Surakarta, 5-6-Agustus 2017.
16.	Turnamen ke III Futsal Comfertition Antar SMA/MA (Jogya-Solo –Semarang) Sejoglosemar) 2017	Juara I	2017	Piala Bergilir Walikota Surakarta tahun 2017
17.	Futsal	Juara III	2022	Victoria Cup Nofum FH UMS
18.	Futsal	Juara III	2022	Surakarta League 17-19 Desember 2022
19	Futsal	Juara I	2023	IPM Solo Futsal League 30 juli 2023

Dalam hal ini prestasi merupakan suatu bentuk pencapaian siswa setelah melewati suatu proses latihan yang telah dilakukan. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan Bapak Jodi Alatas sebagai guru Olahraga mengatakan bahwa ekstrakurikuler futsal sudah mencapai target-target yang sudah disusun sebelumnya oleh pengurus dan sekolah Tetapi dalam beberapa tahun terakhir peforma pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta mengalami penurunan hal ini terjadi akibat wabah COVID-19 yang membuat aktivitas eksrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dihentikan sementara pada tahun-tahun sebelumnya, tidak adanya turnamen yang diadakan pada saat wabah COVID-19 juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya prestasi yang dapat diraih oleh ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta ini.

Selain itu terdapat pula beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu faktor

pendukung dan juga faktor penghambat dari beberapa kompetisi yang telah diikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Adapun faktor pendukung dalam hal pencapaian prestasi selain mempunyai program latihan yang jelas. Terdapat program latihan jangka panjang dan jangka pendek, serta diadakan uji coba yang rutin agar semakin berkembang dan pelatih dapat mengevaluasi permainan tim. Jadwal latihan pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta antara lain:

1. Hari Jum'at jam 17.00 WIB sampai selesai.
2. Hari Sabtu jam 17.00 WIB sampai selesai

Pengurus juga akan menambah porsi latihan apabila akan mengikuti kejuaraan. Adapun keikutsertaan dan turnamen atau kompetisi yang telah diikuti oleh ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta bertujuan untuk mengukur seberapa jauh perkembangan dari hasil latihan.

Bapak Sapto Joko Purwadi sebagai pelatih pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta juga menuturkan bahwa sekolah juga telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana sebagai salah satu kebutuhan dalam latihan. Dalam hal ini sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang menunjang terselenggaranya aktivitas olahraga. Fasilitas serta sarana dan prasarana yang didukung oleh pihak sekolah yaitu meliputi tempat latihan atau lapangan futsal yang sesuai dengan standar, bola, cone, jersey, rompi dan keranjang bola. Sarana dan prasarana tersebut sangat mempengaruhi berjalannya proses latihan dan program yang sudah dibuat agar dapat memberikan efek yang maksimal kepada anggota ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta:

Table 3. sarana dan prasarana

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Gor	1
2	Bola	6
3	Keranjang bola	2
4	Cone	24
5	Jersey	28
6	Rompi	30

Adapun faktor penghambat yang ada pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu salah satunya bahwa tim ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta ini tidak mempunyai fasilitas lapangan futsal sendiri, sehingga sekolah harus menyewa lapangan untuk latihan yaitu di Sport Hall Terminal Tirtinadi, hal ini mengakibatkan siswa sering terlambat pada saat latihan karena terkendala jarak yang jauh dari rumah mereka hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas latihan tim yang ada pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

2) Fungsi-Fungsi manajemen ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

a. Fungsi perencanaan (*planning*)

Dalam fungsi perencanaan mencakup dalam pembuatan program kerja dan juga keseluruhan aktivitas ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dalam tujuan jangka pendek dan jangka panjang untuk pengembangan pada tim ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Bapak Sapto Joko Purwadi selaku pelatih juga menyebutkan bahwa pengurus sudah merancang program latihan dan kompetisi yang sesuai dengan kemampuan dan potensi siswa. Dalam perencanaan ini sekolah juga berharap bahwa tim ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah sesuai dengan program kerja yang telah di berikan untuk memfasilitasi agar siswa dapat berprestasi dan membagakan sekolah.

b. Fungsi Pengorganisasian (*organizing*)

Pembentukan organisasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai suatu bentuk kepengurusan untuk menjalankan organisasi dan untuk mempermudah dalam mengelola serta mengkoordinasikan kegiatan dalam aktivitas tim ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan bersama.

Pelaksanaan pengorganisasian pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta berjalan secara alami dan tanpa paksaan. Dan anggota tim melakukan pengorganisasian ini dengan cara suka rela dan dengan penuh kesadaran. Berikut ini adalah tugas-tugas pengorganisasian yang dimiliki oleh ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta antara lain yaitu : membagi pekerjaan pada setiap bidang

masing-masing, merekrut pemain, serta mengavaluasi hasil kerja tim. Menurut ketua ekstrakurikuler futsal M. Ardian, Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian mereka kepada tim ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta agar mereka dapat berprestasi dan saling melengkapi kekurangan dari pengurus.

c. Fungsi pengawasan

Dalam hal ini SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah memberikan tanggung jawab dalam pengawasan, pembuatan jadwal latihan, program latihan dan lain-lain kepada pembina dan pelatih ekstrakurikuler masing-masing. Pada awal tahun pembelajaran kepala sekolah bersama KTU, waka kurikulum, waka kesiswaan dan waka humas melaksanakan rapat guna menganalisa dan merencanakan target-target yang akan dicapai pada setiap ekstrakurikuler, kemudian dalam rapat tersebut sekolah juga menentukan pengawas, pembina dan pelatih ekstrakurikuler yang tepat agar semua ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan dapat memenuhi target-target yang sudah direncanakan.

3) Pelatih

Pelatih berperan penting dalam melatih siswa ekstrakurikuler futsal agar dapat meraih prestasi, pelatih juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sekolah telah merekrut pelatih untuk ekstrakurikuler yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan khususnya untuk ekstrakurikuler futsal. Sekolah telah merekrut Bapak Sapto Joko Purwadi menjadi pelatih ekstrakurikuler futsal. Bapak Sapto Joko Purwadi yang merupakan sekretaris di salah satu tim sepak bola Liga 1 di Indonesia yaitu tim sepak bola PERSIS SOLO, oleh karena itu pengalaman yang dimiliki Bapak Sapto Joko Purwadi dalam bidang olahraga sudah sangat cukup untuk melatih ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta karena pada dasarnya sepakbola dan olahraga futsal tidak begitu berbeda dalam segi teknik permainan dan peraturan.

4) Pemain

Di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta siswa bebas memilih ekstrakurikuler yang diinginkan dengan mengisi google form yang sudah dibuat oleh sekolah, dalam google form tersebut siswa dapat memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat bakat mereka dan tidak ada paksaan dari sekolah, kemudian pembina ekstrakurikuler akan membuat bagan anggotanya

mulai dari ketua, sekretaris, bendahara dan lain-lain.

Table 4. Daftar pemain inti ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

No	Nama	Tanggal lahir	Kelas
1.	M. Ardian	10 April 2006	12 ips
2.	Iqbal hanif	10 april 2006	12 ips
3.	Melindra yudha prakoso	15 mei 2006	12 ipa
4.	Bayu alif pratama	07 agustus 2008	10 ipa
5.	Elga syahrizal ardhi	28 februari 2008	10 ipa
6.	Kholid ahmad	02 mei 2008	10 ipa
7.	M. Dafriansyah	24 november 2007	10 ips
8.	Adam kurniawan	3 juni 2006	11 ips
9.	Anroyan	02 oktober 2006	11 ips
10.	Gaza alghozali	05 april 2007	10 ipa
11.	M. alif kairullah	15 juli 2008	10 ips
12.	Tawaf alghazi	04 agustus 2006	12 ips
13.	M agam WD	14 november 2005	12 ips

Agar ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dapat meraih prestasi yang sudah ditargetkan, pelatih bersama kepala sekolah dan pengurus membuat program-program latihan jangka panjang dan jangka pendek dan membuat laporan apa saja yang diperlukan ekstrakurikuler tersebut seperti sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Menurut wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler futsal, Bapak Sapto Joko Purwadi bertempat di Sport hall Terminal Tirtonadi mengatakan bahwa sebelum melaksanakan latihan beliau sudah memberikan informasi terlebih dahulu tentang apa saja materi latihan yang akan dilakukan, Hal ini bertujuan agar siswa ekstrakurikuler dapat mempersiapkan diri sebelum latihan dimulai.

5) Pendanaan

Pendanaan merupakan salah satu hal yang sangat penting karena ekstrakurikuler futsal yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta ini tidak memiliki lapangan sendiri dan harus menyewa maka pendanaan untuk sewa lapangan tersebut tidak mungkin dibebankan kepada siswa melainkan pendanaan harus diberikan oleh pihak sekolah. Dari hasil wawancara dengan

kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Ibu Sri Darwanti beliau mengatakan bahwa sekolah sudah menganggarkan pendanaan atau pembiayaan yang disusun pada setiap rapat awal tahun pembelajaran untuk ekstrakurikuler yang diambil dari dana BOSS dan SPP. Pembiayaan tersebut termasuk penyewaan lapangan futsal, pembelian sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan pelatihan-pelatihan yang perlu dilakukan untuk mencapai prestasi siswa.

6) Pembinaan prestasi

Menurut pelatih ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Bapak Sapto Joko Purwadi sistem pembinaan prestasi pada ekstrakurikuler futsal ini yang pertama adalah dari rekrutmen pemain, sekolah mewajibkan siswa untuk memilih ekstrakurikuler dengan mengisi google form yang sudah dibuat oleh sekolah, lalu siswa akan mengikuti latihan sesuai jadwal yang sebelumnya sudah dibuat dan disepakati yaitu setiap hari jumat dan sabtu jam 17:00 WIB di Sport Hall Terminal Tirtonadi. Tetapi jadwal latihan ini menyesuaikan siswa karena terkadang berbenturan dengan kegiatan akademik di sekolah, pelatih hanya akan menambah jam atau jadwal latihan jika akan mengikuti turnamen-turnamen saja.

Dalam pembinaan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Ibu Sri Darwanti sebagai kepala sekolah bersama pengurus ekstrakurikuler sudah merancang program dan target-target yang akan dicapai salah satunya adalah ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta ini diharapkan tidak hanya dapat menjuarai kejuaraan atau turnamen di tingkat daerah dan provinsi saja tetapi juga tingkat nasional agar dapat membanggakan nama sekolah dan siswa juga tentunya akan semakin bersemangat kedepannya.

Sesuai dengan dibentuknya ekstrakurikuler futsal ini mulai dari rekrutmen pemain, sarana dan prasarana yang diberikan, program latihan dan target-target yang sudah dibuat oleh pihak sekolah adalah bertujuan untuk menjadi wadah dan penyaluran minat bakat siswa dalam bidang non-akademik dan dapat meraih prestasi serta membanggakan nama SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Menurut kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Ibu Sri Darwanti belum lama ini ekstrakurikuler futsal mendapatkan juara 1 dalam turnamen yang diikuti seluruh SMA Muhammadiyah yang ada di kota Surakarta. Hal ini membuktikan bahwa manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler futsal yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah berjalan sesuai program dan target-target yang dibuat oleh sekolah.

Pembahasan

a. Manajemen organisasi

Dengan manajemen yang baik, efisien, dan efektif, organisasi atau klub akan dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuannya. Dikatakan oleh (Siswanto, H.B., 2005) bahwa tujuan manajemen adalah mengoptimalkan penggunaan seluruh sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sesuai dengan kemampuan transformasi organisasi. Manajemen personalia adalah kumpulan kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan personalia (kepegawaian), dan pengawasan, yang semuanya dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan (Jogiyanto Hartono M, Penerbit Andi, 2018).

Maka dalam hal ini sistem manajemen yang telah menjalankan semua fungsi manajemen sudah cukup baik kemudian dalam segi pengawasan sekolah memberikan tanggung jawab dalam pengawasan ini kepada Bapak Sapto Joko Purwadi sebagai pelatih sekaligus pembina ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

Tujuan sekolah dalam membentuk ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta ini yaitu sebagai wadah siswa dalam memupuk serta jiwa sportivitas siswa serta siswa juga turut aktif dalam membina dan mengembangkan olahraga, ekstrakurikuler ini juga sebagai wadah siswa dalam mengembangkan bakat dan juga sebagai wadah siswa dalam meningkatkan prestasi di bidang non akademik. Sekolah juga berharap siswa dapat berprestasi dan dapat membagakan nama sekolah.

b. Fungsi Manajemen

- Fungsi perencanaan yang telah dilaksanakan pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah cukup baik. Manajemen perencanaan yang telah di buat antara lain yaitu perencanaan jangka panjang dan juga perencanaan jangka pendek. Menurut (Hani Handoko, 1990) perencanaan itu merupakan serangkaian proses penetapan tujuan organisasi atau sasaran yang hendak dicapai oleh suatu organisasi. Perencanaan yang telah dilakukan oleh ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta antara lain membuat daftar kepengurusan, membuat penyusunan jadwal latihan, membuat penyusunan program latihan, melakukan perekrutan pemain, melakukan perekrutan pelatih, memberikan pengadaan sarana dan prasarana, menyusun target yang

ingin dicapai.

Program kerja ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta telah diatur dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama kepala sekolah dan beberapa pengurus ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta, sistem perencanaan untuk ekstrakurikuler futsal sudah dirancang dan dirapatkan terlebih dahulu untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang berjalannya ekstrakurikuler futsal agar dapat meraih prestasi yang ditargetkan.

- Fungsi pengorganisasian yang telah dilakukan oleh ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah baik. Karena siswa bebas menentukan struktur keanggotaan pada ekstrakurikuler futsal tanpa ada paksaan dari pihak sekolah hal ini dikarenakan anggota tim melakukan pengorganisasian ini dengan cara suka rela dan dengan penuh kesadaran dalam membentuk struktur keanggotaan di ekstrakurikuler futsal, dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler futsal Bapak Sapto Joko Purwadi mengatakan bahwa beliau juga ikut membantu dan mengawasi proses pembentukan struktur organisasi agar berjalan dengan baik dan masing-masing anggota dapat melaksanakan tugas yang sudah diberikan. Tugas-tugas organisasi yang dimiliki oleh ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta meliputi pembagian tugas di setiap bidang, perekrutan pemain, dan evaluasi hasil kerja tim. Muhammad Ardian, ketua ekstrakurikuler futsal, menjelaskan bahwa ini dilakukan sebagai bentuk perhatian mereka terhadap tim ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta agar dapat mencapai prestasi dan saling melengkapi kekurangan dari pengurus.
- Fungsi pengawasan atau pengendalian melibatkan pemantauan aktivitas, mengevaluasi apakah organisasi bergerak sesuai dengan tujuannya, dan melakukan koreksi jika diperlukan (Daft, 2010). Maka dapat disimpulkan pengawasan atau controlling merupakan suatu proses yang melibatkan pemantauan secara aktif terhadap aktivitas dalam organisasi. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk menentukan apakah organisasi bergerak sesuai dengan tujuannya yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam proses pengawasan, dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan pencapaian yang telah

dicapai oleh organisasi. Jika terdapat ketidaksesuaian antara kinerja aktual dengan tujuan yang ditetapkan, maka langkah koreksi akan diambil untuk memperbaiki dan mengarahkan organisasi ke jalur yang diinginkan. Dengan demikian, pengawasan atau controlling memiliki peran penting dalam memastikan bahwa organisasi berjalan efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam obeservasi yang telah dilakukan fungsi pengawasan manajemen pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah kurang baik hal ini dikarenakan lokasi latihan pada ekstrakurikuler futsal SMA Muhammadiyah 2 Surakarta yang cukup jauh dari lokasi sekolah mengakibatkan kurangnya pengawasan dari pihak sekolah dan hanya memberikan tugas pengawasan ini kepada Bapak Sapto Joko Purwadi sebagai pelatih ekstrakurikuler futsal terbukti kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah mengakibatkan kurangnya tingkat disiplin siswa pada saat latihan, dari hasil wawancara bersama ketua ekstrakurikuler futsal Muhammad Ardian mengatakan bahwa banyak dari anggota ekstrakurikuler futsal yang terlambat datang pada saat latihan sehingga latihan kurang efektif. Pada awal tahun pembelajaran, kepala sekolah bersama dengan KTU, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan waka humas mengadakan rapat untuk menganalisis dan merencanakan target-target yang ingin dicapai oleh setiap ekstrakurikuler. Dalam rapat tersebut, sekolah juga menentukan pengawas, pembina, dan pelatih ekstrakurikuler yang sesuai agar semua ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar dan mencapai target-target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan upaya sekolah dalam memastikan bahwa setiap ekstrakurikuler memiliki pengawasan yang tepat dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan.

c. Pelatih Dan Pemain

Dalam kegiatan ekstrakurikuler, peran pelatih menjadi aspek krusial yang memengaruhi keseluruhan proses dan hasil dari aktivitas tersebut. Pemilihan pelatih yang tepat dan profesional dapat menjembatani jalannya ekstrakurikuler, terutama dalam konteks futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Pelatih tidak hanya menjadi pengajar teknik dan strategi permainan, melainkan juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan semangat tim.

SMA Muhammadiyah 2 Surakarta memberikan perhatian khusus terhadap seleksi pelatih ekstrakurikuler futsal. Mereka mengedepankan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan, termasuk pengalaman dalam dunia sepak bola atau futsal. Proses seleksi yang ketat akhirnya membawa Bapak Sapto Joko Purwadi sebagai pelatih yang memiliki rekam jejak impresif. Beliau pernah menjabat sebagai sekretaris manajer pada tim sepak bola Persis Solo pada tahun 2012 dan sekarang menjabat sebagai sekretaris Askot PSSI Surakarta, menunjukkan keahlian dan pemahaman mendalam terhadap taktik, teknik, dan aturan dalam dunia olahraga.

Keberadaan Bapak Sapto Joko Purwadi sebagai pelatih ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta diharapkan membawa dampak positif. Pengalaman profesionalnya akan memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa untuk meraih prestasi dalam olahraga. Sekolah berharap agar melalui bimbingan Bapak Sapto Joko Purwadi, siswa-siswa dapat berkembang dalam aspek teknis dan taktis, serta mendapatkan pengalaman berharga dalam sebuah tim yang solid dan kompetitif.

Dengan adanya pelatih berkualitas, ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta diharapkan menjadi wadah optimal bagi siswa untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan semangat olahraga. Peran pelatih tidak hanya sebatas instruktur, melainkan juga sebagai mentor dan teladan bagi siswa. Melalui pendekatan yang baik dan bimbingan komprehensif, diharapkan pelatih dapat membantu siswa mencapai prestasi, membangun karakter yang kuat, dan mengembangkan kerja sama tim yang solid. Dengan demikian, ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dapat menjadi tempat yang menyenangkan dan berarti bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi mereka dalam dunia olahraga.

Program latihan yang telah disusun oleh pelatih dan pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan maksimal dalam pengembangan siswa-siswa di bidang futsal. Program latihan pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah berjalan dan dilaksanakan dengan baik. Pelatih sudah memberikan sistem program latihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, program latihan untuk ekstrakurikuler futsal ini sebelumnya sudah dibuat dan disusun oleh pelatih bersama pihak sekolah sehingga sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Pendanaan

Pendanaan memang merupakan aspek yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, terutama dalam konteks ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta yang tidak memiliki fasilitas lapangan futsal sendiri. Keharusan untuk menyewa lapangan menjadi salah satu faktor yang menuntut pendanaan yang memadai agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Oleh karena itu, upaya pendanaan yang cukup dilakukan oleh pihak sekolah sangat penting bagi kelangsungan ekstrakurikuler futsal ini.

SMA Muhammadiyah 2 Surakarta telah menunjukkan komitmen dalam hal pendanaan untuk ekstrakurikuler futsal. Dalam hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Sri Darwanti, beliau menjelaskan bahwa sekolah telah menganggarkan pendanaan atau pembiayaan khusus untuk ekstrakurikuler tersebut. Dana tersebut berasal dari dana BOSS (Bantuan Operasional Sekolah) dan SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), yang telah dipersiapkan dalam rapat awal tahun pembelajaran. Dana ini mencakup berbagai kebutuhan, seperti penyewaan lapangan futsal, pembelian sarana dan prasarana yang diperlukan, serta pelatihan-pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang futsal.

Dengan adanya pendanaan yang cukup dan terencana, diharapkan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa-siswa yang berpartisipasi di dalamnya. Pendanaan yang memadai juga menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan ekstrakurikuler ini, sehingga upaya sekolah dalam hal ini patut diapresiasi dan didukung secara berkelanjutan.

d. Pembinaan Prestasi

Pada pelaksanaan program pembinaan prestasi meliputi: pembibitan (pembinaan usia dini), pemanduan pengembangan bakat, serta pelaksanaan program latihan. Pembibitan atlet merupakan upaya mencari atau memilih atlet berbakat dengan cara ilmiah (Kementrian Pemuda dan Olahraga, 2007:6). Tujuannya adalah untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif dengan cara inovatif dan memanfaatkan hasil riset ilmiah serta perangkat teknologi modern (KONI, Pemanduan

bakat Pembinaan Sistem pelatihan Dukungan Filsafat dan Asas – asas Manajemen, 1997). Pada penelitian ini pembibitan atlet dilaksanakan cukup baik, meskipun ada beberapa yang masih labil/belum konsisten. Untuk itu diperlukan usaha ekstra dari pelatih untuk bisa memotivasi dan mengarahkan atlet/pemain agar menjadi lebih baik. Kemudian jika atlet telah tertib atau konsisten, maka akan mudah diarahkan untuk pembinaan bakatnya. Di dalam buku pedoman yang diterbitkan oleh (KONI, Pemanduan bakat Pembinaan Sistem pelatihan Dukungan Filsafat dan Asas – asas Manajemen, 1997) pemanduan bakat adalah usaha yang dilakukan untuk memperkirakan peluang seorang atlet yang berbakat untuk dapat berhasil dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi puncak. Tujuan dari pemanduan bakat adalah untuk memperkirakan seberapa besar seseorang untuk dapat berpeluang dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi yang tinggi. Melalui penelitian yang sudah dilakukan pembinaan prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah cukup baik, terbukti ekstrakurikuler futsal dapat berprestasi dan meraih juara 1 pada kejuaraan yang diikuti oleh seluruh SMA Muhammadiyah yang ada di kota surakarta. Menurut pelatih ekstrakurikuler futsal bapak Sapto Joko Purwadi mengatakan bahwa pembinaan prestasi harus dilaksanakan dengan serius yaitu dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai upaya untuk meningkatkan kembang bakat dan prestasi anak. Menurut Harsono (1998), menyatakan bahwa tujuan program latihan adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasi atlet semaksimal mungkin. Ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih, yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental.

Kemudian dari hasil penelitian yang sudah dilakukan program latihan pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah dapat dikatakan baik karena telah menerapkan prinsip-prinsip latihan pada umumnya. Akan tetapi dalam mengatur jadwal latihan ekstrakurikuler futsal masih menyesuaikan dengan kegiatan akademik yang ada disekolah dan juga masih belum mempunyai lapangan futsal sendiri dan harus menyewa lapangan futsal yang lumayan jauh dari lokasi sekolah.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

- 1) Manajemen pembinaan prestasi pada ekstrakurikuler futsal yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah baik.
- 2) Fungsi manajemen prestasi pada ekstrakurikuler futsal yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah baik, tetapi pada fungsi pengorganisasian kurang maksimal.
- 3) Pendanaan yang diberikan oleh sekolah kepada ekstrakurikuler futsal yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah baik.
- 4) Pembinaan prestasi pada ekstrakurikuler futsal yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sudah baik.

SARAN

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diungkapkan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta:

1. Fasilitas Lapangan Futsal: Sekolah perlu mempertimbangkan penyediaan fasilitas lapangan futsal yang lebih dekat dengan lokasi sekolah. Jarak yang relatif jauh dari lapangan futsal yang digunakan untuk latihan dapat menjadi hambatan bagi partisipasi siswa. Dengan memiliki fasilitas lapangan yang lebih dekat, diharapkan dapat mempermudah aksesibilitas siswa dan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal.
2. Pengembangan Pembinaan Prestasi: Sebagai bagian dari saran yang lebih umum, peneliti mengusulkan agar pihak sekolah terus mengembangkan pembinaan prestasi ekstrakurikuler. Melakukan evaluasi berkala, mendengarkan umpan balik dari pelatih dan siswa, serta terus memperbarui strategi pembinaan prestasi merupakan langkah-langkah penting untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program ini.
3. Pengawasan: lokasi latihan pada ekstrakurikuler futsal yang cukup jauh dari sekolah mengakibatkan kurangnya tingkat disiplin siswa dalam latihan sehingga latihan kurang maksimal, tugas dari pengawasan ini seharusnya tidak hanya diberikan kepada pelatih saja sehingga pengawasan dalam latihan ekstrakurikuler futsal dapat lebih maksimal.
4. Pengalaman dan Pembelajaran Bagi Peneliti : Peneliti diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pelajaran dan tambahan wawasan tentang manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler di sekolah. Pengalaman ini dapat menjadi dasar



untuk penelitian lebih lanjut atau untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kebijakan sekolah terkait dengan ekstrakurikuler futsal dan pembinaan prestasi siswa.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan siswa dalam bidang olahraga dan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, E. P. (2021). Journal for Physical Education and Sport. *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli di Klub DPU Pati 2020*, 119–124.
- Daft, R. (2010). Organization Theory and Design. *Organization Theory and Design*.
- Hani Handoko, T. (1990). *Manajemen*. Yogyakarta: : BPFE-Yogyakarta, 1990.
- Jogiyanto Hartono M, P. D. (Penerbit Andi, 2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. 350 halaman.
- KONI. (1997). *Pemanduan bakat Pembinaan Sistem pelatihan Dukungan Filsafat dan Asas – asas Manajemen*. JAKARTA.
- KONI. (1997). *Pemanduan bakat Pembinaan Sistem pelatihan Dukungan Filsafat dan Asas – asas Manajemen*. JAKARTA.
- Ninzar, K. (2018). Tingkat Daya Tahan Aerobik (Vo2 Max) Pada Anggota Tim Futsal Siba Semarang. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 738-749.
- Pendidik, P. (2021). Issn : 2620-6692 Kondisi Dan Suasana Pembelajaran Issn : 2620-6692.
- Pranata, D. (2023). *Manajemen Pertandingan Olahraga*. pontianak: Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS).
- Setiawan, R. (2021). *Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 12 Merangin*. Universitas Jambi: 3(March), 6.
- Siswanto,H.B. (2005). *Pengantar manajemen / H.B Siswanto*. jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, K. H. (2017). *Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan (Vol. 7(1))*. magetan: Media Ilmu Keolahragaan Indonesia.